

**ANALISIS VERTIKAL *COMMON SIZE* TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PT X ANEKA MOTOR**

Laporan Magang



Disusun Oleh :

Diaz Afny Jelita Pangesti

17212071

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

**ANALISIS VERTIKAL *COMMON SIZE* TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PT X ANEKA MOTOR**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Diaz Afny Jelita Pangesti

17212071

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG
ANALISIS VERTIKAL *COMMON SIZE* TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PT X ANEKA MOTOR



Disusun Oleh :

Nama : Diaz Afny Jelita Pangesti

No Mahasiswa : 17212071

Jurusan : Akuntansi

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



(Yesias Maharani, SE., Ak., M. Acc.)

Tanggal : 31 Desember 2020

Pembimbing Intansi

(Taufiq Bagus Prasojo, S.E)

Tanggal : 31 Desember 2020

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 31 Desember 2020

Penulis



Diaz Afny Jelita Pangesti

PERNYATAAN PENGAMBILAN DATA

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Diaz Afny Jelita Pangesti

NIM : 17212071

"Menyatakan bahwa data yang saya gunakan telah disetujui dan tidak ada bagian yang bersifat rahasia bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs Inaresjz Kemalawarta, Jalan Ringin Putih No 7, Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atau aturan yang berlaku".

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Supervisor KAP Drs Inaresjz Kemalawarta

Penulis



(Taufiq Bagus Prasajo S.E)



(Diaz Afny Jelita Pangesti)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul **“ANALISIS VERTIKAL COMMON SIZE TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT X ANEKA MOTOR”**.

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan laporan tugas akhir ini melibatkan beberapa pihak yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan serta kesehatan sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Papa, Mama, adik-adik dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa yang terbaik untuk penulis.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Yestias Maharani, SE., Ak., M.Acc selaku Dosen Pembimbing Laporan Magang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta selaku Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta dan Ibu Isniah, S.E selaku Manajer Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta yang telah bersedia membimbing penulis dalam kegiatan magang, juga Bapak Taufiq S.E yang telah membantu dan mengarahkan penulis pada proses kegiatan magang.
7. Sahabat-sahabat penulis Ayu Alifia, Ivonda, Deviayu, Bella Pertiwi, Ibtisamah, Wenceslaus Candra, Arum Anindika, Risa Ambar, Betty Kirana yang telah menghibur dan setia dalam memberikan dukungan juga nasehat kepada penulis.
8. Teman – teman penulis “Pengap di Kos Wali” Khansa, Walyanti, Tyas, Elva, Neta, Widya dan Aulia yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doanya sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir, penulis menemui berbagai hambatan sehingga dalam laporan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Atas segala bantuan, dukungan, saran, bimbingan dan doa yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan memberikan hal yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Desember 2020

Penulis

Diaz Afny Jelita Pangesti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan	iii
Pernyataan Pengambilan Data	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar pemikiran	1
1.2. Tujuan magang	3
1.3. Target magang	3
1.4. Bidang magang	4
1.5. Lokasi magang	4
1.6. Jadwal magang	5
1.7. Sistematika penulisan	5
BAB II: LANDASAN TEORI	7
2.1. Laporan Keuangan	7
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan	9

2.2. Analisis Laporan Keuangan	15
2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	15
2.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	17
2.2.3. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan	17
2.3. Kinerja Keuangan	20
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan	20
BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF	22
3.1. Gambaran Umum Perusahaan	22
3.1.2. Visi Misi Perusahaan	20
3.1.3.Susunan Organisasi	22
3.2. Data Khusus	28
3.2.1. Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor	28
3.2.2. Laporan Laba Rugi PT X Aneka Motor	34
3.2.3. Penilaian Kinerja Keuangan PT X Aneka Motor Berdasarkan Hasil Perhitungan Persentase dengan Metode Analisis Vertikal Common Size	40
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	42
4.1. Kesimpulan.....	42
4.2. Saran	43
Daftar Pustaka	44
Lampiran	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor Tahun 2018 dan 2019	28
Tabel 3.2	Perhitungan Persentase Berdasarkan Perhitungan Analisis Vertikal Common Size Terhadap Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor	30
Tabel 3.3	Laporan Laba-Rugi PT X Aneka Motor Tahun 2018 dan 2019	34
Tabel 3.4	Perhitungan Persentase Berdasarkan Analisis Vertikal Common Size Terhadap Laporan Laba-Rugi PT X Aneka Motor	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lokasi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta	5
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT X Aneka Motor	23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Berkembangnya teknologi industri berjalan selaras dengan berkembangnya ekonomi dunia. Perusahaan saling bersaing untuk menunjukkan kualitas serta semakin gencar dalam menentukan kebijakan atau strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa perusahaan menggunakan strategi mereka dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, investor maupun mempertahankan kualitas perusahaan. Dalam mempertahankan hal tersebut, diperlukan adanya analisis dari laporan keuangan.

Menurut Jusup (2011) laporan keuangan adalah catatan keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi yang menyediakan informasi bagi pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Periode akuntansi dapat berlangsung dalam jangka waktu per tri wulan, per semester atau pertahun tergantung dengan keputusan manajemen perusahaan. Adanya laporan keuangan membantu penggunaannya dalam memperoleh informasi seputar posisi keuangan, kinerja laporan keuangan dalam suatu perusahaan, aliran kas perusahaan dan banyak hal lain dalam mendukung pengambilan keputusan finansial.

Menurut Priastuti (2017) analisis laporan keuangan merupakan hasil terakhir dari proses akuntansi untuk memberikan gambaran tentang keadaan

dari laporan keuangan, hasil usaha serta perubahan posisi keuangan perusahaan.. Terdapat tiga alat analisis, yakni analisis horizontal, analisis vertikal (*common size*) dan analisis rasio.

Analisis laporan keuangan biasanya disusun secara komparatif untuk mempermudah penggunaanya dalam menafsirkan data. Pada praktiknya penyusunan secara komparatif bisa digunakan dalam analisis *common size* dan analisis rasio. Analisis *common size* ialah analisis yang dihitung dengan cara membandingkan seluruh data pos laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya. Perhitungan pada analisis *common size* tidak hanya terbatas pada rumus, tetapi juga menghitung dari persentase data, berbeda dengan analisis rasio yang tidak membandingkan seluruh nilai dalam pos-pos laporan keuangan secara lebih rinci. Apabila menyusun analisis keuangan secara *common size* maka nantinya pengguna akan lebih cepat dalam memperoleh gambaran pergerakan nilai perusahaan yang setiap tahunnya berubah dan memberikan ide atau solusi dalam memprediksi periode yang akan datang. Alasan penulis mengambil metode ini karena penyusunan dan perhitungan analisis *common size* lebih umum dan sederhana namun tergolong tepat sehingga apabila manajemen perusahaan membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan secara cepat maka bisa digunakan analisis ini.

Dalam mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atau pendapat atas laporan keuangan serta peningkatan kredibilitias informasi keuangan maka dibutuhkan adanya akuntan publik. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa akuntan

publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam undang-undang. Pada praktiknya, PT X Aneka Motor yang bergerak di bidang jual beli kendaraan bermotor mempercayakan jasa audit atas laporan keuangannya pada periode 2018-2019 kepada Kantor Akuntan Publik Inaresjz Kemalawarta. Terkait pentingnya analisis laporan keuangan dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk mempelajari dan menganalisis laporan keuangan PT X Aneka Motor yang nantinya akan berguna untuk melihat dan menggambarkan bagaimana kinerja laporan keuangan PT X Aneka Motor. Berdasarkan pemikiran diatas, penulis mengambil judul **“ANALISIS VERTIKAL *COMMON SIZE* TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT X ANEKA MOTOR”**.

1.2. Tujuan Magang

Magang dilaksanakan dengan tujuan :

- a. Untuk menghitung presentase pada setiap komponen yang ada pada laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi.
- b. Untuk dapat menganalisis laporan posisi keuangan dan laba-rugi PT X Aneka Motor dengan menggunakan metode analisis vertikal *common size*.
- c. Untuk menjelaskan bagaimana kinerja laporan posisi keuangan dan laba-rugi PT X Aneka Motor yang telah di analisis.

1.3. Target Magang

Berdasarkan tujuan magang diatas, maka diharapkan dapat memenuhi target sebagai berikut :

- a. Mampu menghitung presentase laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi PT X Aneka Motor.
- b. Mampu menganalisis kinerja laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi PT X Aneka Motor dengan metode analisis *common size*.
- c. Mampu menjelaskan kondisi kinerja laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi PT X Aneka Motor.

1.4. Bidang Magang

Magang dilaksanakan di bidang Jasa Audit di Kantor Akuntan Publik Inaresjz Kemalawarta yang pada praktiknya ketika magang penulis diberikan tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dokumen atau *vouching* terhadap dokumen transaksi, mengumpulkan catatan kas atau bank masuk dan catatan kas atau bank keluar dan juga *vouching* terhadap laporan keuangan kas kecil atau *petty cash*.
- b. Melakukan *cash opname*.
- c. Membuat kertas kerja pemeriksaan atau KKP.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta

Alamat : Jl. Ringin Putih No. 7 Prenggan, Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55172.

Nomor Telepon : (0274) 383205

Fax :

Email : kap_ik@yahoo.com

Website :



Sumber : <https://goo.gl/maps/9mN8SnpjB3gsdP8a7>

Gambar 1.1 Lokasi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta

1.6. Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama satu bulan, di mulai pada tanggal 1 September 2020 sampai dengan 1 Oktober 2020 dan masuk selama 6 hari dalam satu minggu dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kecuali untuk hari sabtu mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang di buat terbagi menjadi 4 bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, sebagaimana yang dituliskan dalam ToR magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Fungsi landasan teori ini yakni untuk meletakkan dasar berpijak bagi pemecahan masalah yang dibahas. Pada bagian ini diuraikan berbagai teori yang akan dipergunakan untuk memecahkan masalah.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat. analisis deskriptif merupakan bagian penting untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan dan saran.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Menjabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang disusun.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2016:17) ialah laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa kini maupun dalam jangka waktu tertentu. Laporan yang disajikan berguna untuk kepentingan para penggunanya, seperti investor, kreditur maupun pihak manajemen perusahaan.

Adapun definisi laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (2015:07) didefinisikan bahwa laporan keuangan sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan atas laporan lain serta bagian integral dari laporan keuangan. Prihadi (2019) menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai berikut :

“Laporan keuangan adalah hasil (*output*), sedangkan masukannya (*inputnya*) berupa transaksi bisnis. Agar masuk dalam sistem pencatatan, seluruh input harus disertai dengan bukti-bukti transaksi”.

Sadeli (2016) mendefinisikan laporan keuangan ialah informasi yang sifatnya historis dan berasal dari hasil proses akuntansi. Akuntansi ialah proses identifikasi, perhitungan, dan

pelaporan informasi ekonomi yang berfungsi sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Jadi, dapat disimpulkan laporan keuangan adalah catatan yang telah disusun secara sistematis dan terukur sehingga dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dimana di dalam catatan tersebut umumnya terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal. Hasil dari laporan keuangan digunakan sebagai evaluasi kinerja laporan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum tujuan adanya laporan keuangan yaitu memberikan informasi terkait kondisi laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar pengambil keputusan oleh manajemen perusahaan. Informasi tersebut harus mudah dipahami oleh orang yang mempunyai pengetahuan mengenai aktivitas usaha dan ekonomi.

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:12) menyatakan beberapa tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bertujuan sebagai penyedia informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan pemakainya. Namun, tidak semua informasi keuangan disajikan bagi para pengguna karena laporan keuangan menggambarkan pengaruh keuangan kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan memberikan keseluruhan informasi keuangan.
3. Laporan keuangan juga bertujuan untuk membuktikan apa yang telah dilakukan manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumber daya yang telah diberikan. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau dipertanggungjawabkan kepada manajemen atas keputusan yang dibuat. Keputusan ini mencakup berbagai hal seperti keputusan untuk menunda atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mempertahankan kembali manajemen atau mengganti manajemen.

Jadi, dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada dasarnya bertujuan sebagai penyedia informasi mengenai kondisi finansial perusahaan yang nantinya akan disajikan kepada pengguna demi kepentingan perusahaan.

2.1.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Warren (2017:17) berpendapat terdapat empat tahapan dalam proses penyusunan laporan keuangan :

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan ini menyajikan selisih pendapatan dan beban yang terjadi dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan penghasilan yang muncul karena adanya aktivitas perusahaan seperti penjualan atau pendapatan jasa, sedangkan beban merupakan pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan. Apabila dari hasil perhitungan pendapatan lebih besar dibandingkan beban, maka selisihnya dinyatakan mengalami laba neto (*net income* atau *net profit*). Sedangkan, apabila beban yang dihasilkan melebihi pendapatan, maka selisihnya dinyatakan rugi neto (*net loss*).

Laporan laba rugi berfungsi untuk meramalkan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian laba serta arus kas di masa depan. Berikut merupakan tujuan di bentuknya laporan laba rugi :

1. Untuk memberikan informasi kondisi finansial perusahaan.
 2. Untuk mengevaluasi dan menganalisis strategi yang akan diambil oleh perusahaan.
 3. Sebagai parameter keberhasilan perusahaan.
 4. Membantu perusahaan dalam mengembangkan bisnis.
2. Laporan Ekuitas Pemilik atau Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owner's Equity*)

Pada laporan ini berisi ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik dalam periode waktu tertentu. Laporan ini di bentuk

setelah laporan laba rugi, sebab laba atau rugi neto wajib dicatat pada laporan ini.

3. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*Statement of Financial Position*)

Berisi mengenai daftar aset, liabilitas dan ekuitas pemilik pada periode tertentu. Di dalam neraca terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1) Aset atau Aktiva

Aset merupakan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan umumnya dinyatakan dalam jumlah uang.

Suwardjono (2016:252) :

“Aset adalah suatu manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai/dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu”.

Dalam aset mencakup tiga karakteristik utama apabila suatu objek dapat dikatakan sebagai aset, yakni :

- a. Manfaat ekonomik.
- b. Dikuasai oleh entitas.
- c. Timbul karena transaksi di masa lalu.

Ruang lingkup aset tergolong cukup luas. Dengan penggolongan berbagai macam aset, diharapkan dapat dengan mudah darimana sumber atau jenis aset/aktiva. Secara umum aset dibagi menjadi :

A. Aset/Aktiva Lancar (*Current Assets*)

Aktiva ini umumnya memiliki masa manfaat yang lebih pendek dan dapat dicairkan dalam waktu tidak lebih dari satu periode. Biasanya, aktiva lancar mencakup kas, piutang, beban yang masih harus dibayar, perlengkapan, persediaan barang dagang, investasi jangka pendek.

B. Aset/Aktiva tidak lancar (*Fixed Assets*)

Merupakan kekayaan yang berwujud dalam suatu entitas atau perusahaan yang memiliki masa ekonomis lebih dari satu tahun dan mengalami penyusutan. Aktiva tidak lancar mencakup :

a. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Yaitu aset perusahaan non-fisik berupa hak istimewa dan memiliki nilai. Contohnya meliputi hak cipta, hak paten, *goodwill*, merk dagang dan *franchise*.

b. Aktiva Tetap

Merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam proses operasional perusahaan. Biasanya aktiva tetap memiliki penyusutan tiap tahunnya. Contoh dari aktiva tetap ialah tanah, gedung, kendaraan, mesin dan peralatan.

c. Investasi Jangka Panjang

Merupakan penanaman aset dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Tujuan dari investasi jangka panjang ialah mendapatkan penghasilan pasif pada tiap periode seperti bunga dan dividen. Contoh dari investasi jangka panjang ialah emas, saham, reksa dana, obligasi dan properti.

2) Kewajiban (*Liabilities*)

Suardjono (2016:205) mendefinisikan :

“Kewajiban adalah pengorbanan manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada kesatuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu.”

Kewajiban juga memiliki karakteristik seperti aset.

Apabila suatu objek dapat dikatakan sebagai kewajiban, maka kewajiban memiliki tiga karakteristik berikut :

- a. Pengorbanan manfaat ekonomi.
- b. Keharusan untuk mentransfer aset.
- c. Timbul sebagai akibat dari kejadian masa lalu.

Kewajiban atau *liabilities* dibagi menjadi dua, yaitu :

A. Kewajiban Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*)

Merupakan kewajiban yang memiliki masa tenggat pembayaran atau pengembalian lebih dari satu tahun atau satu periode. Contohnya adalah utang wesel jangka panjang, utang obligasi, utang bunga.

B. Kewajiban Jangka Pendek (*Current Liabilities*)

Menurut Jusup (2011), kewajiban lancar atau bisa juga disebut kewajiban jangka pendek ialah utang yang dibayarkan atau dikembalikan dalam satu siklus operasi normal perusahaan dengan menggunakan aset atau hasil dari kewajiban lancar lainnya. *Current Liabilities* meliputi utang dagang, utang gaji, utang pajak dan utang bunga. Perusahaan harus selalu memperhatikan besar kecilnya nominal kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki. Karena, apabila kewajiban lancar lebih besar dibandingkan aset lancar maka kemungkinan perusahaan tidak bisa melunasi kewajibannya.

3) Modal (*Equity*)

Dalam kerangka Standar Akuntansi Keuangan (2015:49) mendefinisikan ekuitas atau modal sebagai berikut “Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.”

Modal atau ekuitas merupakan harta yang telah dikeluarkan oleh perusahaan demi kepentingan operasional perusahaan yang akan mengalami residu sebagai akibat dari pembayaran atau pelunasan hutang dan beban. Jenis-jenis Modal yakni Modal pemilik, Modal pemegang saham dan Modal kerja.

4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)

Laporan arus kas memiliki 3 macam bagian, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Pada laporan arus kas dari aktivitas operasi melaporkan rincian penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi. Di bagian arus kas terhadap aktivitas investasi, melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset tetap atau yang bersifat permanen. Sedangkan arus kas di aktivitas pendanaan, melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, pengkreditan, dan penarikan kas oleh pemilik.

2.2. Analisis Laporan keuangan

2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Subramanyam (2017:18) analisis laporan keuangan merupakan pemanfaatan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja laporan keuangan perusahaan. Terdapat pula analisis akuntansi yang artinya adalah evaluasi untuk melihat perkembangan akuntansi perusahaan dalam realitas ekonomi. Untuk mengetahuinya dilakukan dengan mempelajari transaksi dan peristiwa perusahaan, menilai dampak kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan, menyesuaikan laporan keuangan agar mencerminkan keadaan ekonomi dan sesuai dengan analisis.

Menurut Harahap (2015), Analisis laporan keuangan yakni menjabarkan pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan mempunyai hubungan yang bersifat signifikan antara data kuantitatif dan data non-kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui

bagaimana kondisi keuangan perusahaan demi memberi keputusan masa depan perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah proses yang perlu pertimbangan, tujuannya ialah mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend*, jumlah dan hubungan, juga alasan-alasan mengenai perubahan tersebut, perubahannya sering berupa tanda peringatan awal mula terjadinya pergeseran menuju keberhasilan maupun kegagalan perusahaan. Proses ini dapat ditingkatkan dengan cara melalui pengalaman dan alat-alat analisis. Munawir (2015:35)

Dari tiga pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan ialah evaluasi pada pos-pos laporan keuangan yang saling berhubungan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan demi pengambilan keputusan.

2.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari dibuatnya analisis laporan keuangan biasanya sebagai alat ukur dan penilaian kinerja dalam suatu periode demi perkembangan suatu perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan *financial* perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:67), tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Penilaian kinerja terhadap manajemen apakah perlu diberlakukannya pembaruan atau tidak karena telah dianggap berhasil atau gagal dalam mengatasi kondisi keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk mengetahui langkah perbaikan apa yang akan diambil demi kepentingan di masa depan terkait posisi keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui posisi keuangan selama periode tertentu maupun hasil usaha yang telah dicapai.

2.2.3. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2015:36) terdapat dua metode analisis laporan keuangan yaitu :

1. Metode Analisis Horisontal

Ialah teknik untuk mengevaluasi data dari laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan beberapa periode untuk menentukan kenaikan atau penurunan yang terjadi.

Metode ini menjadikan periode sebelumnya sebagai tahun dasar dalam melakukan perbandingan.

2. Metode Analisis Vertikal

Ialah teknik untuk mengevaluasi data laporan keuangan dari hasil presentase pada masing-masing akun terhadap total pos

yang berkaitan. Analisis ini digunakan sebagai perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode dan melihat perubahan atau trend pada setiap pos-pos yang nantinya lebih mudah untuk diidentifikasi. Laporan keuangan hanya disebutkan dalam bentuk presentase atau disebut laporan ukuran bersama (*Common Size Statement*).

Data analisis keuangan yang diperbandingkan akan menunjukkan beberapa hal :

- 1) Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
- 2) Kenaikan atau penurunan dalam persentase.
- 3) Porsentase dari total.
- 4) Data absolut atau jumlah dalam rupiah

Sedangkan tekhnik analisis laporan keuangan menurut Munawir (2015) yang biasa digunakan ialah :

1. Analisis Perbandingan atau Komparatif

Ialah analisis yang membandingkan laporan keuangan selama dua atau lebih periode.

2. Analisis *Trend* atau tendensi

Merupakan analisis untuk mengetahui tendensi suatu laporan keuangan, apakah naik turun atau tetap.

3. Analisis Laporan Keuangan *Common Size*

Menurut (Kasmir, 2015, hal. 91), *common size* merupakan perbandingan pada tiap pos-pos dengan total

aktiva maupun pasiva dan total penjualan untuk melihat kenaikan atau penurunan yang berpengaruh pada perusahaan.

Analisis *common size* ialah analisis yang diperoleh dengan cara menghitung tiap pos rekening pada laporan posisi keuangan maupun laporan laba-rugi menjadi proporsi dari total aktiva untuk laporan posisi keuangan dan proporsi dari total penjualan untuk laporan laba-rugi. Analisis dengan metode *common size* mempermudah penggunaanya dalam membaca laporan keuangan dengan melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca ataupun laba-rugi. Prosedur yang dilakukan pada analisis ini disebut juga analisis vertikal, sebab melakukan evaluasi setiap pos akun dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas. Priastuti (2017). Tujuan dari metode analisis *common size* ialah untuk memperoleh gambaran mengenai :

- 1) Komposisi dan proporsi pada tiap aktiva.
- 2) Struktur modal dan pembiayaan.
- 3) Distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba.

Pada perhitungannya digunakan rumus sebagai berikut:

Pada neraca : $\frac{\text{Pos dalam aktiva}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$

Total aktiva

$\frac{\text{Pos dalam pasiva}}{\text{Total pasiva}} \times 100\%$

Total pasiva

Pada laba-rugi : $\frac{\text{Pos dalam laba rugi}}{\text{Total penjualan}} \times 100\%$

Total penjualan

2.3. Kinerja Keuangan

2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan bentuk usaha yang telah perusahaan lakukan dan dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mempertahankan tingkat produktivitas maupun penjualan sehingga dapat melihat sejauh mana pertumbuhan perusahaan dan kemampuan dalam mengelola sumber daya.

Menurut Sawir (2015:187), kinerja keuangan ialah penilaian kondisi keuangan dan prestasi perusahaan yang memerlukan analisis rasio dan indeks sebagai tolak ukurnya yang akan digunakan sebagai penghubung dua data keuangan antara satu dengan yang lain.

Fahmi (2015:239) mendefinisikan kinerja keuangan yaitu analisis yang bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu entitas mampu melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara tepat dan akurat.

Pengukuran dan penilaian kinerja memiliki kaitan yang erat. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar bisa bersaing dengan

perusahaan lain. Informasi kinerja keuangan bisa di manfaatkan untuk beberapa hal :

- a. Memberikan solusi dalam pengambilan keputusan.
- b. Untuk melihat hal apa yang telah diraih oleh perusahaan selama periode tertentu.
- c. Sebagai landasan untuk menentukan strategi perusahaan di masa depan.
- d. Untuk menilai kontribusi atau peran pada divisi perusahaan dalam keandalannya mencapai tujuan perusahaan.
- e. Untuk melihat kinerja secara menyeluruh.
- f. Sebagai landasan dalam penentuan kebijaksanaan penanaman modal, agar lebih efisien dan meningkatkan produktivitas.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1. Profil Singkat Perusahaan

PT X Aneka Motor merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jual-beli kendaraan bermotor yang terletak di Yogyakarta dan merupakan bagian grup perusahaan otomotif besar yang telah berdiri sejak tahun 1982. Perusahaan ini melangsungkan bisnis ditengah ketatnya persaingan otomotif yang cukup luas dimana banyak produsen yang meluncurkan berbagai macam kendaraan bermotor.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

- Menjadi perusahaan otomotif terbaik dalam bidang manajemen, mencapai kemajuan dan laba yang berimbang serta mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Misi :

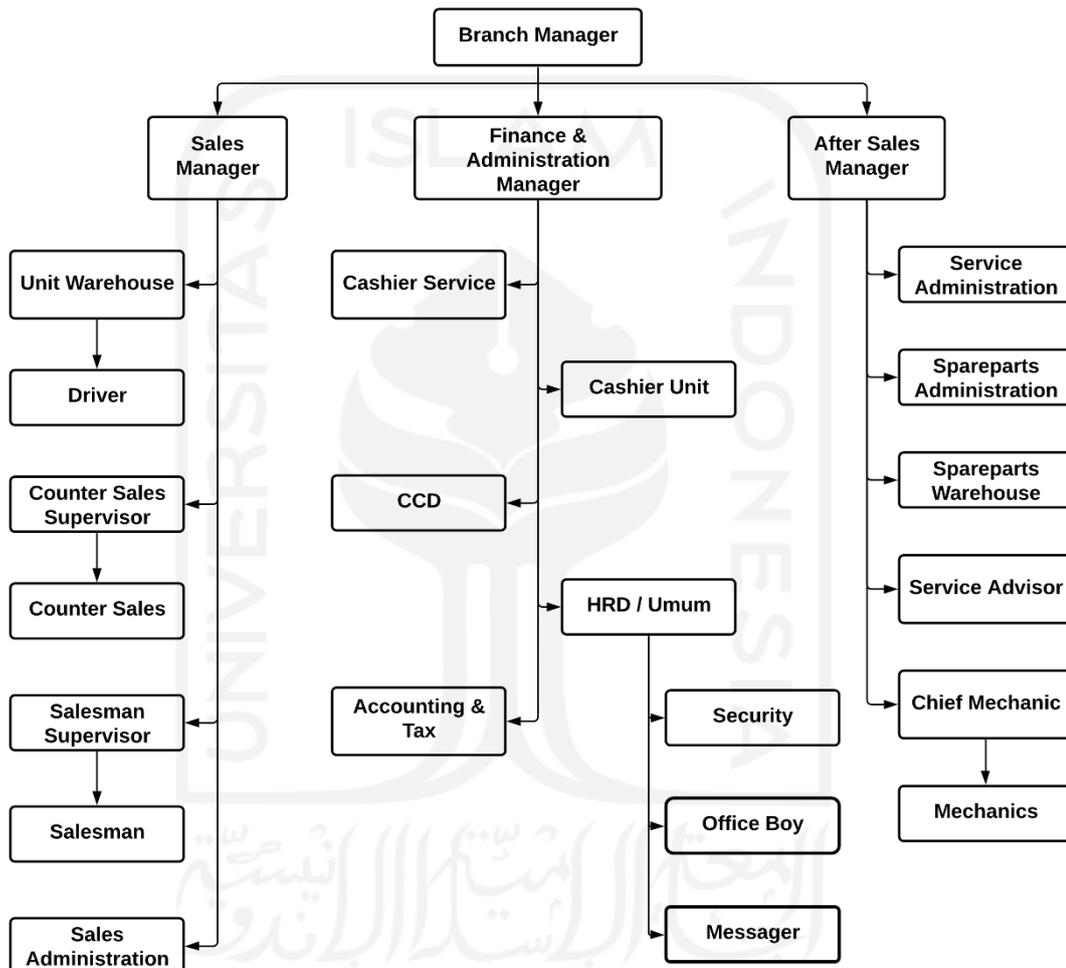
- Memberikan *value* tertinggi demi terciptanya kepuasan total kepada pelanggan.

3.1.3. Struktur Organisasi PT X Aneka Motor

Dengan adanya struktur organisasi individu akan memahami tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimilikinya serta hubungan kerja antara individu satu dengan individu yang lainnya dapat terkoordinasi dengan baik.

Berikut merupakan Struktur Organisasi PT X Aneka Motor dalam menjalankan perusahaannya :

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT X Aneka Motor



Berikut merupakan tugas, wewenang dan tanggung jawab

1. *Branch Manager* atau Manajer Cabang

Tugas dan wewenang *Branch Manager* adalah :

- a. Memimpin dan mengawasi aktivitas dan kebijakan perusahaan.

- b. Mengambil keputusan

2. *Sales Manager*

Tugas dan wewenang *Sales Manager* adalah :

- a. Bertugas mengadakan rencana pemasaran.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran dan penjualan.
- c. Menyiapkan data yang diperlukan oleh *finance* dan *administration manager* untuk keperluan penyusunan anggaran.

3. *Unit Warehouse*

Tugas dan wewenang *Unit Warehouse* adalah :

- a. Mengkoordinasikan pengadaan barang dagang yang diterima dari pabrik yang akan didistribusikan kepada para pelanggan atau pembeli.
- b. Menyusun laporan persediaan barang.
- c. Menjaga kualitas dan kuantitas persediaan barang dagang.

4. *Driver*

Bertanggung jawab kepada *unit warehouse* atas tugasnya dalam pengiriman barang kepada pelanggan sesuai surat jalan dan tempat tujuan.

5. *Salesman Supervisor*

Tugas dan wewenang *sales supervisor* :

- a. Menyusun rencana dalam pelaksanaan, strategi serta kebijakan dalam pemasaran guna mencapai target penjualan.

- b. Memberikan pengarahan kepada *salesman* mengenai pendekatan yang dilakukan dengan calon pembeli, agar informasi produk dapat tersampaikan dengan baik kepada calon pembeli atau pelanggan.
- c. Menyelenggarakan diklat atau *training* untuk wiraniaga dan mengevaluasi kinerja wiraniaga.

6. *Sales Counter*

Tugas *sales counter* adalah :

- a. Memenuhi target penjualan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Mencari calon pembeli atau pelanggan dengan memberikan informasi yang lengkap tentang produk, mulai dari harga dan kualitas produk serta melayani calon pelanggan dengan baik.
- c. Menjaga *counter* saat diadakan pameran.

7. *Salesman*

Tugas *salesman* adalah :

- a. Memenuhi target penjualan yang telah diberikan.
- b. Melakukan pendekatan kepada calon pelanggan.
- c. Menjelaskan informasi produk kepada calon pelanggan.

8. *Finance dan Administration Manager*

Tugas dan wewenang *finance dan administration manager* adalah :

- a. Mengatur dan mengkoordinasikan sistem keuangan dalam perusahaan.
- b. Membuat kebijakan – kebijakan dalam mengatur keuangan perusahaan.

- c. Menyiapkan laporan keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

9. *Cashier Service*

Tugas *cashier service* adalah :

- a. Menyusun laporan kas dari transaksi pada bagian *service*.
- b. Mengumpulkan bukti – bukti transaksi dan melaporkannya kepada *cashier unit*.

10. *Cashier Unit*

Tugas dari *cashier unit* adalah :

- a. Menyusun laporan kas dan bank.
- b. Menjaga pengeluaran agar sesuai dengan sistem dan ketentuan yang berlaku.

11. CCD

Bertanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi piutang, terdapat beberapa tugas dari CCD antara lain :

- a. Penagihan terhadap *leasing*.
- b. Memeriksa piutang – piutang yang telah jatuh tempo.
- c. Membuat surat untuk penagihan piutang.
- d. Mengontrol pembayaran pelanggan.

12. HRD / Umum

Tugas dan wewenang HRD / Umum adalah :

- a. Mengatur kegiatan administrasi pegawai, seperti gaji dan upah.
- b. Melakukan perekrutan tenaga kerja.
- c. Mengawasi pelatihan dan peningkatan dalam kemampuan kerja.

13. *Office Boy*

Office Boy bertanggung jawab kepada HRD / Umum.

14. *Security*

Bertanggung jawab dalam pelaksanaan keamanan dalam perusahaan kepada HRD / Umum.

15. *Accounting dan Taz*

Bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan akuntansi kepada *finance* dan *administration manager*.

16. After Sales Manager

Bertanggung jawab dalam mengelola penjualan suku cadang dan kegiatan bengkel. After Sales Manager bertanggung jawab kepada manager cabang.

Tugas dan wewenang after sales manager :

- a. Mengatur dan mengawasi aktivitas dalam pengelolaan bengkel dan penjualan suku cadang.
- b. Mengelola persediaan suku cadang atau spareparts.
- c. Menjaga kualitas layanan service sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.
- d. Menandatangani service invoice.
- e. Menjaga aset yang dimiliki perusahaan.

17. Service Administration

Terdapat beberapa tugas yang dimiliki oleh *service administration*, diantaranya :

- a. Sebagai wakil kepala bengkel.
- b. Menandatangani *service invoice*, apabila *sales manager* tidak hadir.
- c. Menanggapi dan menangani keluhan dari pelanggan.
- d. Melakukan *follow up* kepada *service advisor*.

3.2. Data Khusus

3.2.1. Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor

Berikut ini data laporan posisi keuangan PT X Aneka Motor tahun 2018 dan 2019 :

Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor Tahun 2018 dan 2019

PT X Aneka Motor		
Laporan Posisi Keuangan		
Tahun 2018 Dan 2019		
Keterangan	Des-18	Des-19
Aktiva Lancar		
Kas	Rp 13.629.363,43	Rp 11.951.946,53
Bank	Rp 37.359.155,96	Rp 31.025.950,77
Piutang	Rp 292.190.590,54	Rp 354.357.098,04
Uang Muka	Rp 19.076.500,00	Rp 8.540.010,00
Persediaan	Rp 387.745.235,76	Rp 283.197.257,08
Biaya Di Bayar Dimuka	Rp 70.125,00	Rp 57.375,00
Total Aktiva Lancar	Rp 750.070.970,69	Rp 689.129.637,42

Aktiva Tetap		
Tanah	Rp 94.566.865,48	Rp 112.332.865,48
Gedung	Rp 166.805.104,26	Rp 169.194.104,26
Peralatan Bengkel	Rp 38.110.114,02	Rp 38.965.114,01
Kendaraan	Rp 158.427.353,08	Rp 142.074.514,36
Peralatan Kantor	Rp 67.117.478,75	Rp 69.048.293,52
Akumulasi Depresiasi Gedung	Rp (79.775.613,71)	Rp (90.145.626,27)
Akumulasi Depresiasi Peralatan Bengkel	Rp (30.344.344,09)	Rp (33.044.315,20)
Akumulasi Depresiasi Kendaraan	Rp (74.510.203,58)	Rp (78.983.906,23)
Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	Rp (61.647.622,30)	Rp (66.170.001,70)
Total Aktiva Tetap	Rp 278.749.131,91	Rp 263.271.042,23
Total Aktiva	Rp 1.028.820.102,60	Rp 952.400.679,65
Hutang Lancar		
Hutang Dagang	Rp 275.730.676,07	Rp 262.431.400,54
Hutang Biaya	Rp 27.062.851,38	Rp 15.802.040,83
Hutang Jangka Pendek	Rp 168.407.278,31	Rp 36.792.734,08
Total Hutang Lancar	Rp 471.200.805,76	Rp 315.026.175,45
Hutang Jangka Panjang		
Hutang Jangka Panjang Lain-Lain	Rp 576.740,68	Rp 746.980,68
Total Hutang Jangka Panjang	Rp 576.740,68	Rp 746.980,68
Total Hutang	Rp 471.777.546,44	Rp 315.773.156,13
Modal Saham	Rp 3.976.000,00	Rp 3.976.000,00
Laba Di Tahan	Rp 466.859.591,56	Rp 553.066.556,16
Laba Tahun Berjalan	Rp 86.206.964,60	Rp 79.584.967,36
Total Modal	Rp 557.042.556,16	Rp 636.627.523,52

Total Pasiva	Rp 1.028.820.102,60	Rp 952.400.679,65
--------------	---------------------	-------------------

Contoh perhitungan persentase laporan posisi keuangan PT X Aneka Motor dengan metode analisis vertikal *common size*.

Persentase aset lancar tahun 2018 : (total aktiva lancar/total aktiva) x 100%
: (750.070.970,69/1.028.820.102,6) x 100%
: 72,91%

Persentase kas tahun 2018 : (total kas/total aktiva) x 100%
: (13.629.363,43/1.028.820.102,6) x 100%
: 1,32%

Persentase utang tahun 2018 : (total hutang/total hutang+modal) x 100%
: (471.777.546,44/1.028.820.102,60) x 100%
: 45,86%

Tabel 3.2 Perhitungan Persentase Berdasarkan Perhitungan Analisis Vertikal Common Size Terhadap Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor

PT X Aneka Motor				
Laporan Posisi Keuangan				
Tahun 2018 Dan 2019				
Keterangan	2018		2019	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Aktiva Lancar				
Kas	Rp 13.629.363,43	1,32%	Rp 11.951.946,53	1,25%
Bank	Rp 37.359.155,96	3,63%	Rp 31.025.950,77	3,26%

Piutang	Rp	292.190.590,54	28,40%	Rp	354.357.098,04	37,21%
Uang Muka	Rp	19.076.500,00	1,85%	Rp	8.540.010,00	0,90%
Persediaan	Rp	387.745.235,76	37,69%	Rp	283.197.257,08	29,74%
Biaya Di Bayar Dimuka	Rp	70.125,00	0,01%	Rp	57.375,00	0,01%
Total Aktiva Lancar	Rp	750.070.970,69	72,91%	Rp	689.129.637,42	72,36%
Aktiva Tetap						
Tanah	Rp	94.566.865,48	9,19%	Rp	112.332.865,48	11,79%
Gedung	Rp	166.805.104,26	16,21%	Rp	169.194.104,26	17,77%
Peralatan Bengkel	Rp	38.110.114,02	3,70%	Rp	38.965.114,01	4,09%
Kendaraan	Rp	158.427.353,08	15,40%	Rp	142.074.514,36	14,92%
Peralatan Kantor	Rp	67.117.478,75	6,52%	Rp	69.048.293,52	7,25%
Akumulasi Depresiasi Gedung	Rp	(79.775.613,71)	-7,75%	Rp	(90.145.626,27)	-9,47%
Akumulasi Depresiasi Peralatan Bengkel	Rp	(30.344.344,09)	-2,95%	Rp	(33.044.315,20)	-3,47%
Akumulasi Depresiasi Kendaraan	Rp	(74.510.203,58)	-7,24%	Rp	(78.983.906,23)	-8,29%
Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	Rp	(61.647.622,30)	-5,99%	Rp	(66.170.001,70)	-6,95%
Total Aktiva Tetap	Rp	278.749.131,91	27,09%	Rp	263.271.042,23	27,64%
Total Aktiva	Rp	1.028.820.102,60	100,00%	Rp	952.400.679,65	100,00%
Hutang Lancar						
Hutang Dagang	Rp	275.730.676,07	26,80%	Rp	262.431.400,54	27,55%
Hutang Biaya	Rp	27.062.851,38	2,63%	Rp	15.802.040,83	1,66%
Hutang Jangka Pendek	Rp	168.407.278,31	16,37%	Rp	36.792.734,08	3,86%
Total Hutang Lancar	Rp	471.200.805,76	45,80%	Rp	315.026.175,45	33,08%
Hutang Jangka Panjang						
Hutang Jangka Panjang Lain-Lain	Rp	576.740,68	0,06%	Rp	746.980,68	0,08%
Total Hutang Jangka Panjang	Rp	576.740,68	0,06%	Rp	746.980,68	0,08%
Total Hutang	Rp	471.777.546,44	45,86%	Rp	315.773.156,13	33,16%

Modal Saham	Rp 3.976.000,00	0,39%	Rp 3.976.000,00	0,42%
Laba Di Tahan	Rp 466.859.591,56	45,38%	Rp 553.066.556,16	58,07%
Laba Tahun Berjalan	Rp 86.206.964,60	8,38%	Rp 79.584.967,36	8,36%
Total Modal	Rp 557.042.556,16	54,14%	Rp 636.627.523,52	66,84%
Total Pasiva	Rp 1.028.820.102,60	100,00%	Rp 952.400.679,65	100,00%

Interpretasi Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor Tahun 2018

a. Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor 2018

Dari total aktiva lancar yang dimiliki PT X Aneka Motor pada tahun 2018 ialah 72,91% sedangkan aktiva tetapnya 27,09%. Pada komponen aktiva lancar, PT X Aneka Motor memiliki presentase persediaan yang besar, yakni 37,69% namun piutang yang dimiliki juga cukup besar dan beresiko secara material yaitu sebesar 28,40%. Piutang yang besar menyebabkan jumlah kas yang diperoleh kecil persentasenya. Kas di bank hanya sebesar 3,63% dan kas 1,32% sedangkan uang muka atau *down payment* atas penjualan kredit sebesar 1,85% dan biaya dibayar dimuka 0,01%. Pada aktiva tetap proporsi paling besar terdapat pada gedung yaitu 16,21%, kendaraan 15,40% dan tanah 9,19%. Ini menunjukkan PT X Aneka motor menambah jumlah aktiva tetap terbesarnya pada gedung.

Pembiayaan PT X Aneka Motor dari hutang dagang 26,80% dan hutang jangka pendek 16,37%. Modal yang ada pada PT X Aneka Motor hanya sebesar 0,39%, laba ditahan jumlah

proporsinya sangat besar yakni 45,38%. Ini menunjukkan bahwa banyak investor pada perusahaan, sehingga laba ditahannya besar. Sedangkan, laba tahun berjalan yang diperoleh sebanyak 8,38%.

b. Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor 2019

Pada total aktiva lancar yang dimiliki PT X Aneka Motor ialah sebesar 72,36% menurun sebesar 0,55%. Apabila ditelusuri, penyebab menurunnya aktiva lancar di tahun 2019 ialah karena meningkatnya piutang sebesar 8,81% sehingga piutang 2019 menjadi 37,21%. Meningkatnya piutang menyebabkan persediaan berkurang dari tahun sebelumnya menjadi 29,74%, menurun sebesar 7,95%. Komponen lain pada aktiva lancar juga terdampak akibat meningkatnya piutang, seperti kas di bank dan kas juga menurun sebesar 0,37% dan 0,07% karena perusahaan menggunakannya untuk pembelian aset. *Down payment* atau uang muka menurun sebesar 0,96% dari tahun sebelumnya dan biaya dibayar dimuka persentasenya sama dari tahun lalu. Komponen aktiva tetap PT X Aneka Motor di tahun 2019 presentase yang dimiliki sebesar 27,64%, mengalami peningkatan 0,55%. Hal ini terjadi karena meningkatnya pembelian aset dan meningkatnya nilai tanah setiap tahun.

Pada pembiayaan PT X Aneka Motor masih terbatas pada hutang, namun hutang PT X Aneka Motor berkurang

persentasenya dari 45,80% di tahun 2018 menjadi 33,08% atau menurun sebesar 12,72%, ini menunjukkan bahwa PT X Aneka Motor telah membayar kewajiban yang dimiliki. Sedangkan akibat dari kenaikan piutang dan tidak adanya penagihan piutang dari tahun 2018, laba tahun berjalan 2019 menjadi 8,36% atau turun sebesar 0,02 % dari periode sebelumnya.

3.2.2. Laporan Laba-Rugi PT X Aneka Motor

Berdasarkan laporan laba-rugi yang telah dilakukan PT X Aneka Motor, maka didapatkan laporan laba-rugi PT X Aneka Motor pada tahun 2018-2019

:

Tabel 3.3 Laporan Laba-Rugi PT X Aneka Motor Tahun 2018 dan 2019

PT X ANEKA MOTOR		
LAPORAN LABA RUGI		
TAHUN 2018 DAN 2019		
KETERANGAN	2018	2019
	JUMLAH	JUMLAH
PENDAPATAN		
PENJUALAN	Rp 4.573.536.107	Rp 4.170.852.634
POTONGAN PENJUALAN	Rp -	Rp -
RETUR PENJUALAN	Rp -	Rp -
TOTAL PENDAPATAN	Rp 4.573.536.107	Rp 4.170.852.634
HARGA POKOK PENJUALAN		
HARGA POKOK PENJUALAN UNIT	Rp (4.026.388.752)	Rp (3.750.942.386)

HARGA POKOK PENJUALAN JASA SERVICE	Rp (9.856.471)	Rp (9.248.825)
HARGA POKOK PENJUALAN SPARE PARTS	Rp (169.734.465)	Rp (193.508.453)
HARGA POKOK PENJUALAN OLI	Rp (54.531.753)	Rp (60.034.768)
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	Rp (4.260.511.441)	Rp (4.013.734.433)
LABA KOTOR	Rp 313.024.666	Rp 157.118.201
BIAYA USAHA	Rp -	Rp -
BIAYA GAJI DAN UPAH	Rp (158.860.737)	Rp (141.892.614)
BIAYA JAMUAN DAN SUMBANGAN	Rp (1.923.272)	Rp (2.880.281)
BIAYA IKLAN DAN PROMOSI	Rp (49.797.149)	Rp (35.120.488)
BIAYA ALAT-ALAT KANTOR	Rp (1.920.434)	Rp (1.802.353)
BIAYA KOMUNIKASI	Rp (3.168.225)	Rp (2.825.126)
BIAYA PENYUSUTAN	Rp (36.342.747)	Rp (36.674.115)
BIAYA BENDA-BENDA POS	Rp (328.220)	Rp (401.036)
BIAYA OPERASI	Rp (52.903.418)	Rp (41.108.287)
TOTAL BIAYA USAHA	Rp (305.244.203)	Rp (262.704.301)
LABA BERSIH OPERASI	Rp 7.780.462	Rp (105.586.101)
PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA		
PENDAPATAN DI LUAR USAHA	Rp 12.135.200	Rp 239.004.328
PENDAPATAN ADMINISTRASI	Rp 129.604	Rp -
PENDAPATAN PERCEPATAN PEMBAYARAN	Rp 108.849	Rp 4.286

PENDAPATAN JASA GIRO BANK	Rp 224.027	Rp 94.068
PENDAPATAN DENDA	Rp 10.000	Rp -
PENDAPATAN PENJUALAN AKTIVA TETAP	Rp 1.583.763	Rp 3.461.129
PENDAPATAN BBN	Rp 1.864.546	Rp -
PENDAPATAN VARIASI	Rp -	Rp 818.182
PENDAPATAN BONUS SGP-SIM	Rp -	Rp -
PENDAPATAN INTENSIVE SIS	Rp -	Rp -
PENDAPATAN SUBSIDI UNIT SIS	Rp 82.080.950	Rp 213.508.948
PENDAPATAN PROMOSI/IKLAN SIS	Rp 36.300.552	Rp 14.607.199
PENDAPATAN FREE SERVICE SIS	Rp 15.498.087	Rp 7.415.802
PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp 133.940	Rp 24.714
TOTAL PENDAPATAN DI LUAR USAHA	Rp 137.934.317	Rp 239.934.328
BIAYA DI LUAR USAHA	Rp (30.543.414)	Rp (24.948.083)
TOTAL PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA	Rp (18.408.214)	Rp 214.056.246
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	Rp (10.627.752)	Rp 108.470.145
BIAYA PAJAK	Rp 21.965	Rp 44.234
BIAYA PAJAK PPH FINAL	Rp -	Rp 628.877
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	Rp (10.649.717)	Rp 107.797.033

Berikut ini merupakan contoh perhitungan persentase laporan laba-rugi PT

X Aneka Motor berdasarkan analisis vertikal *common size* :

Persentase HPP tahun 2019 : $(\text{HPP}/\text{Total Penjualan}) \times 100\%$
 : $((4.013.734.433)/4.170.852.634) \times 100\%$
 : -96,23%

HPP Jasa Service tahun 2019 : $(\text{HPP Jasa Service}/\text{Total Penjualan}) \times 100\%$
 : $((9.248.825)/4.170.852.634) \times 100\%$
 : -0,22%

Berikut ini merupakan hasil perhitungan persentase berdasarkan analisis vertikal *common size* terhadap laporan laba-rugi PT X Aneka Motor tahun 2018 dan 2019.

Tabel 3.4 Perhitungan Persentase Berdasarkan Analisis Vertikal Common Size Terhadap Laporan Laba-Rugi PT X Aneka Motor

PT X ANEKA MOTOR				
LAPORAN LABA RUGI				
TAHUN 2018 2019				
KETERANGAN	2018		2019	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%
PENDAPATAN :				
PENJUALAN	Rp 4.573.536.107	100,00%	Rp 4.170.852.634	100,00%
POTONGAN PENJUALAN	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
RETUR PENJUALAN	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
TOTAL PENDAPATAN	Rp 4.573.536.107	100,00%	Rp 4.170.852.634	100,00%
HARGA POKOK PENJUALAN :				
HARGA POKOK PENJUALAN UNIT	Rp (4.026.388.752)	-88,04%	Rp (3.750.942.386)	-89,93%
HARGA POKOK PENJUALAN JASA SERVICE	Rp (9.856.471)	-0,22%	Rp (9.248.825)	-0,22%
HARGA POKOK PENJUALAN SPARE PARTS	Rp (169.734.465)	-3,71%	Rp (193.508.453)	-4,64%

HARGA POKOK PENJUALAN OLI	Rp (54.531.753)	-1,19%	Rp (60.034.768)	-1,44%
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	Rp (4.260.511.441)	-93,16%	Rp (4.013.734.433)	-96,23%
LABA KOTOR	Rp 313.024.666	6,84%	Rp 157.118.201	3,77%
BIAYA USAHA :				
BIAYA GAJI DAN UPAH	Rp 158.860.737	3,47%	Rp 141.892.614	3,40%
BIAYA JAMUAN DAN SUMBANGAN	Rp 1.923.272	0,04%	Rp 2.880.281	0,07%
BIAYA IKLAN DAN PROMOSI	Rp 49.797.149	1,09%	Rp 35.120.488	0,84%
BIAYA ALAT-ALAT KANTOR	Rp 1.920.434	0,04%	Rp 1.802.353	0,04%
BIAYA KOMUNIKASI	Rp 3.168.225	0,07%	Rp 2.825.126	0,07%
BIAYA PENYUSUTAN	Rp 36.342.747	0,79%	Rp 36.674.115	0,88%
BIAYA BENDA-BENDA POS	Rp 328.220	0,01%	Rp 401.036	0,01%
BIAYA OPERASI	Rp 52.903.418	1,16%	Rp 41.108.287	0,99%
TOTAL BIAYA USAHA	Rp 305.244.203	6,67%	Rp 262.704.301	6,30%
LABA BERSIH OPERASI	Rp 7.780.462	0,17%	Rp (105.586.101)	-2,53%
PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA :				
PENDAPATAN DI LUAR USAHA				
PENDAPATAN ADMINISTRASI	Rp 129.604	0,00%	Rp -	0,00%
PENDAPATAN PERCEPATAN PEMBAYARAN	Rp 108.849	0,00%	Rp 4.286	0,00%
PENDAPATAN JASA GIRO BANK	Rp 224.027	0,00%	Rp 94.068	0,00%
PENDAPATAN DENDA	Rp 10.000	0,00%	Rp -	0,00%
PENDAPATAN PENJUALAN AKTIVA TETAP	Rp 1.583.763	0,03%	Rp 3.461.129	0,08%
PENDAPATAN BBN	Rp 1.864.546	0,04%	Rp -	0,00%
PENDAPATAN VARIASI	Rp -	0,00%	Rp 818.182	0,02%
PENDAPATAN BONUS SGP-SIM	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
PENDAPATAN INTENSIVE SIS	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
PENDAPATAN SUBSIDI UNIT SIS	Rp 82.080.950	1,79%	Rp 213.508.948	5,12%
PENDAPATAN PROMOSI/IKLAN SIS	Rp 36.300.552	0,79%	Rp 14.607.199	0,35%
PENDAPATAN FREE SERVICE SIS	Rp 15.498.087	0,34%	Rp 7.415.802	0,18%
PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp 133.940	0,00%	Rp 24.714	0,00%
TOTAL PENDAPATAN DILUAR USAHA	Rp 137.934.317	3,02%	Rp 239.934.328	5,75%
BIAYA DI LUAR USAHA	Rp (30.543.414)	-0,67%	Rp (24.948.083)	-0,60%

TOTAL PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA	Rp 107.390.902	2,35%	Rp 214.986.246	5,15%
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	Rp 115.171.365	2,52%	Rp 109.400.145	2,62%
BIAYA PAJAK	Rp 21.965	0,00%	Rp 44.234	0,00%
BIAYA PAJAK PPH FINAL	Rp -	0,00%	Rp 628.877	0,02%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	Rp 115.149.400	2,52%	Rp 108.727.033	2,61%

PT X ANEKA MOTOR				
LAPORAN LABA RUGI				
TAHUN 2018 2019				
KETERANGAN	2018		2019	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%
PENDAPATAN :				
PENJUALAN	Rp 4.573.536.107	100,00%	Rp 4.170.852.634	100,00%
POTONGAN PENJUALAN	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
RETUR PENJUALAN	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
TOTAL PENDAPATAN	Rp 4.573.536.107	100,00%	Rp 4.170.852.634	100,00%
HARGA POKOK PENJUALAN :				
HARGA POKOK PENJUALAN UNIT	Rp (4.026.388.752)	-88,04%	Rp (3.750.942.386)	-89,93%
HARGA POKOK PENJUALAN JASA SERVICE	Rp (9.856.471)	-0,22%	Rp (9.248.825)	-0,22%
HARGA POKOK PENJUALAN SPARE PARTS	Rp (169.734.465)	-3,71%	Rp (193.508.453)	-4,64%
HARGA POKOK PENJUALAN OLI	Rp (54.531.753)	-1,19%	Rp (60.034.768)	-1,44%
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	Rp (4.260.511.441)	-93,16%	Rp (4.013.734.433)	-96,23%
LABA KOTOR	Rp 313.024.666	6,84%	Rp 157.118.201	3,77%

BIAYA USAHA :

BIAYA GAJI DAN UPAH	Rp	158.860.737	3,47%	Rp	141.892.614	3,40%
BIAYA JAMUAN DAN SUMBANGAN	Rp	1.923.272	0,04%	Rp	2.880.281	0,07%
BIAYA IKLAN DAN PROMOSI	Rp	49.797.149	1,09%	Rp	35.120.488	0,84%
BIAYA ALAT-ALAT KANTOR	Rp	1.920.434	0,04%	Rp	1.802.353	0,04%
BIAYA KOMUNIKASI	Rp	3.168.225	0,07%	Rp	2.825.126	0,07%
BIAYA PENYUSUTAN	Rp	36.342.747	0,79%	Rp	36.674.115	0,88%
BIAYA BENDA-BENDA POS	Rp	328.220	0,01%	Rp	401.036	0,01%
BIAYA OPERASI	Rp	52.903.418	1,16%	Rp	41.108.287	0,99%
TOTAL BIAYA USAHA	Rp	305.244.203	6,67%	Rp	262.704.301	6,30%
LABA BERSIH OPERASI	Rp	7.780.462	0,17%	Rp	(105.586.101)	-2,53%

PENDAPATAN DAN BIAYA**DI LUAR USAHA :**

PENDAPATAN DI LUAR

USAHA

PENDAPATAN ADMINISTRASI	Rp	129.604	0,00%	Rp	-	0,00%
PENDAPATAN PERCEPATAN PEMBAYARAN	Rp	108.849	0,00%	Rp	4.286	0,00%
PENDAPATAN JASA GIRO BANK	Rp	224.027	0,00%	Rp	94.068	0,00%
PENDAPATAN DENDA	Rp	10.000	0,00%	Rp	-	0,00%
PENDAPATAN PENJUALAN AKTIVA TETAP	Rp	1.583.763	0,03%	Rp	3.461.129	0,08%
PENDAPATAN BBN	Rp	1.864.546	0,04%	Rp	-	0,00%

PENDAPATAN VARIASI	Rp	-	0,00%	Rp	818.182	0,02%
PENDAPATAN BONUS SGP-SIM	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
PENDAPATAN INTENSIVE SIS	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
PENDAPATAN SUBSIDI UNIT SIS	Rp	82.080.950	1,79%	Rp	213.508.948	5,12%
PENDAPATAN PROMOSI/IKLAN SIS	Rp	36.300.552	0,79%	Rp	14.607.199	0,35%
PENDAPATAN FREE SERVICE SIS	Rp	15.498.087	0,34%	Rp	7.415.802	0,18%
PENDAPATAN LAIN- LAIN	Rp	133.940	0,00%	Rp	24.714	0,00%
TOTAL PENDAPATAN DILUAR USAHA	Rp	137.934.317	3,02%	Rp	239.934.328	5,75%
BIAYA DI LUAR USAHA	Rp	(30.543.414)	-0,67%	Rp	(24.948.083)	-0,60%
TOTAL PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA	Rp	107.390.902	2,35%	Rp	214.986.246	5,15%
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	Rp	115.171.365	2,52%	Rp	109.400.145	2,62%
BIAYA PAJAK	Rp	21.965	0,00%	Rp	44.234	0,00%
BIAYA PAJAK PPH FINAL	Rp	-	0,00%	Rp	628.877	0,02%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	Rp	115.149.400	2,52%	Rp	108.727.033	2,61%

Interpretasi Terhadap Laporan Laba Rugi

a. Laporan Laba Rugi Tahun 2018

Total penjualan PT X Aneka Motor tahun 2018 terdiri dari - 93,16% komponen harga pokok penjualan dan 6,84% dari komponen laba kotor, maka setiap Rp. 1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sejumlah Rp. 0,0684. Komponen laba kotor terdiri dari biaya usaha sebesar 6,67%. Laba bersih operasi terdiri dari total pendapatan dan biaya di luar usaha, - 2,35%. Laba bersih setelah pajak yang didapatkan sebesar 2,62%.

b. Laporan Laba Rugi Tahun 2019

Total penjualan PT X Aneka Motor 2019 terdiri dari -96,23% komponen harga pokok penjualan dan 3,77% komponen laba kotor, maka setiap Rp. 1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,0377. Komponen laba kotor terdiri dari biaya usaha sebesar 6,30%, mengalami penurunan 0,38% dari tahun sebelumnya. Perusahaan menekan biaya yang dikeluarkan karena penjualan pada tahun 2019 menurun. Namun uniknya, laba bersih yang diperoleh dapat meningkat meskipun penjualannya turun, laba bersih naik sebesar 2,70%. Laba bersih operasi terdiri dari pendapatan dan biaya di luar usaha yang persentase jumlahnya meningkat 2,74% karena terdapat peningkatan pendapatan subsidi sebanyak 3,32%. Komponen laba rugi sebelum pajak terdiri dari biaya pajak pph final 0,02%. Laba bersih mengalami peningkatan 0,09% dari tahun sebelumnya.

3.2.3. Penilaian Kinerja Keuangan PT X Aneka Motor Berdasarkan Hasil Perhitungan Persentase dengan Metode Analisis Vertikal Common Size

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan PT X Aneka Motor dapat dilihat bahwa komponen aktiva lancar mengalami penurunan dan aktiva tetap mengalami kenaikan dengan persentase yang sama, yaitu sebanyak 0,55%. Aktiva lancar mengalami penurunan karena komponen aktiva lancar banyak mengalami penurunan kecuali komponen piutang. Piutang mengalami kenaikan sebesar 8,81% karena konsumen tidak segera membayar piutangnya dan kurangnya pengendalian internal perusahaan untuk menagih kembali, juga tidak adanya data *track record* dari *customer*. Perusahaan selalu memberikan kesempatan pinjaman lagi kepada *customer*, padahal utang sebelumnya belum terlunasi. Oleh karena itu, komponen aktiva lancar menjadi berkurang. Pada komponen aktiva tetap mengalami kenaikan karena adanya penambahan nilai aset tanah setiap tahunnya. Sementara itu apabila dilihat dari pembiayaan PT X Aneka Motor, perusahaan sudah tergolong likuid atau mampu memenuhi kewajibannya. Terbukti bahwa pada komponen hutang mengalami penurunan sebanyak 33,16%. Sumber utama pembiayaan PT X Aneka Motor ialah dari hutang. Perusahaan mengalami penurunan laba sebanyak 8,36%.

Penjualan PT X Aneka Motor mengalami penurunan dari tahun 2018 ke 2019. Penjualan turun sebesar 9%, karena jumlah HPP menurun 3,08% sehingga mempengaruhi laba kotor dengan penurunan sebanyak 50%. Biaya usaha juga mengalami penurunan sebesar 14% dikarenakan laba kotor yang menurun, sehingga laba bersih yang diperoleh juga menurun. Komponen pendapatan mengalami peningkatan karena adanya pendapatan dari subsidi unit yang meningkat sebanyak 3,08%. Laba bersih setelah pajak PT X Aneka Motor mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, sebesar 0,09%.

Jika dilihat dari pernyataan diatas, maka disimpulkan bahwa kinerja laporan keuangan PT X Aneka Motor kurang memenuhi kriteria standar laporan keuangan yang baik karena manajemen perusahaan tidak tegas dalam mengontrol jumlah piutang selain itu penjualan yang diperoleh juga menurun sehingga laba yang didapatkan belum optimal.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis vertikal *common size*, maka disimpulkan :

1. Apabila dilihat dari hasil perhitungan persentase laporan posisi keuangan tahun 2018 dan 2019 perusahaan mengalami penurunan laba akibat terdapat beban dari piutang yang belum tertagih. Walaupun pada tahun 2019 perusahaan banyak mengalokasikan dana untuk aktiva tetap dan hutang yang berkurang di tahun 2019 karena perusahaan telah membayar kewajibannya namun, hal ini tidak bisa membuat laba yang diperoleh mengalami kenaikan.
2. Jika ditinjau dari laporan laba/rugi PT X Aneka Motor tahun 2018 dan 2019 penjualan mengalami penurunan, sehingga laba kotor yang dihasilkan juga menurun. Perusahaan banyak mengurangi biaya usaha untuk menekan turunnya laba, ini terbukti berhasil karena laba bersih yang dihasilkan meningkat walau tidak signifikan. Selain itu, perusahaan banyak memperoleh pendapatan di luar penjualan utama, sehingga laba bersih setelah pajak yang diperoleh persentasenya meningkat dari tahun sebelumnya meskipun jumlahnya tidak signifikan namun apabila ditinjau menurut jumlah nominalnya laba yang didapatkan menurun.

3. Kinerja keuangan PT X Aneka Motor belum memenuhi kriteria standar keuangan yang baik, dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga kurang optimal.

4.2. Saran

Perusahaan diharapkan memperbaiki pengendalian internalnya untuk menekan piutang perusahaan, piutang harus segera dilunasi oleh pelanggan sementara perusahaan masih harus mengeluarkan biaya untuk beban operasional perusahaan. Penjualan dan promosi juga harus ditingkatkan lagi agar bisa memperoleh laba secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kedelapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Liberty.
- Priastuti, A. K. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia BEI) Tahun 2016*, 32.
- Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sadeli, L. M. (2016). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- SAK. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Sawir, A. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suardjono. (2016). *Teori Akuntansi Pengantar : Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Warren. (2017). *Pengantar Akuntansi, Adaptasi Indonesia, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN



Laporan Posisi Keuangan PT X Aneka Motor Tahun 2018 dan 2019

PT X Aneka Motor		
Laporan Posisi Keuangan		
Tahun 2018 Dan 2019		
Keterangan	Des-18	Des-19
Aktiva Lancar		
Kas	Rp 13.629.363,43	Rp 11.951.946,53
Bank	Rp 37.359.155,96	Rp 31.025.950,77
Piutang	Rp 292.190.590,54	Rp 354.357.098,04
Uang Muka	Rp 19.076.500,00	Rp 8.540.010,00
Persediaan	Rp 387.745.235,76	Rp 283.197.257,08
Biaya Di Bayar Dimuka	Rp 70.125,00	Rp 57.375,00
Total Aktiva Lancar	Rp 750.070.970,69	Rp 689.129.637,42
Aktiva Tetap		
Tanah	Rp 94.566.865,48	Rp 112.332.865,48
Gedung	Rp 166.805.104,26	Rp 169.194.104,26
Peralatan Bengkel	Rp 38.110.114,02	Rp 38.965.114,01
Kendaraan	Rp 158.427.353,08	Rp 142.074.514,36
Peralatan Kantor	Rp 67.117.478,75	Rp 69.048.293,52
Depresiasi Gedung	Rp (79.775.613,71)	Rp (90.145.626,27)
Depresiasi Peralatan Bengkel	Rp (30.344.344,09)	Rp (33.044.315,20)
Depresiasi Kendaraan	Rp (74.510.203,58)	Rp (78.983.906,23)
Depresiasi Peralatan Kantor	Rp (61.647.622,30)	Rp (66.170.001,70)
Total Aktiva Tetap	Rp 278.749.131,91	Rp 263.271.042,23
Total Aktiva	Rp 1.028.820.102,60	Rp 952.400.679,65
Hutang Lancar		
Hutang Dagang	Rp 275.730.676,07	Rp 262.431.400,54
Hutang Biaya	Rp 27.062.851,38	Rp 15.802.040,83

Hutang Jangka Pendek	Rp 168.407.278,31	Rp 36.792.734,08
Total Hutang Lancar	Rp 471.200.805,76	Rp 315.026.175,45
Hutang Jangka Panjang		
Hutang Jangka Panjang Lain-Lain	Rp 576.740,68	Rp 746.980,68
Total Hutang Jangka Panjang	Rp 576.740,68	Rp 746.980,68
Total Hutang	Rp 471.777.546,44	Rp 315.773.156,13
Modal Saham	Rp 3.976.000,00	Rp 3.976.000,00
Laba Di Tahan	Rp 466.859.591,56	Rp 553.066.556,16
Laba Tahun Berjalan	Rp 86.206.964,60	Rp 79.584.967,36
Total Modal	Rp 557.042.556,16	Rp 636.627.523,52
Total Pasiva	Rp 1.028.820.102,60	Rp 952.400.679,65

Laporan Laba-Rugi PT X Aneka Motor Tahun 2018 dan 2019

PT X ANEKA MOTOR		
LAPORAN LABA RUGI		
TAHUN 2018 DAN 2019		
KETERANGAN	2018	2019
	JUMLAH	JUMLAH
PENDAPATAN		
PENJUALAN	Rp 4.573.536.107	Rp 4.170.852.634
POTONGAN PENJUALAN	Rp -	Rp -
RETUR PENJUALAN	Rp -	Rp -
TOTAL PENDAPATAN	Rp 4.573.536.107	Rp 4.170.852.634
HARGA POKOK PENJUALAN		
HARGA POKOK PENJUALAN UNIT	Rp (4.026.388.752)	Rp (3.750.942.386)
HARGA POKOK PENJUALAN JASA	Rp (9.856.471)	Rp (9.248.825)

SERVICE		
HARGA POKOK PENJUALAN SPARE PARTS	Rp (169.734.465)	Rp (193.508.453)
HARGA POKOK PENJUALAN OLI	Rp (54.531.753)	Rp (60.034.768)
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	Rp (4.260.511.441)	Rp (4.013.734.433)
LABA KOTOR	Rp 313.024.666	Rp 157.118.201
BIAYA USAHA	Rp -	Rp -
BIAYA GAJI DAN UPAH	Rp (158.860.737)	Rp (141.892.614)
BIAYA JAMUAN DAN SUMBANGAN	Rp (1.923.272)	Rp (2.880.281)
BIAYA IKLAN DAN PROMOSI	Rp (49.797.149)	Rp (35.120.488)
BIAYA ALAT-ALAT KANTOR	Rp (1.920.434)	Rp (1.802.353)
BIAYA KOMUNIKASI	Rp (3.168.225)	Rp (2.825.126)
BIAYA PENYUSUTAN	Rp (36.342.747)	Rp (36.674.115)
BIAYA BENDA-BENDA POS	Rp (328.220)	Rp (401.036)
BIAYA OPERASI	Rp (52.903.418)	Rp (41.108.287)
TOTAL BIAYA USAHA	Rp (305.244.203)	Rp (262.704.301)
LABA BERSIH OPERASI	Rp 7.780.462	Rp (105.586.101)
PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA		
PENDAPATAN DI LUAR USAHA	Rp 12.135.200	Rp 239.004.328
PENDAPATAN ADMINISTRASI	Rp 129.604	Rp -
PENDAPATAN PERCEPATAN PEMBAYARAN	Rp 108.849	Rp 4.286
PENDAPATAN JASA GIRO BANK	Rp 224.027	Rp 94.068
PENDAPATAN DENDA	Rp 10.000	Rp -
PENDAPATAN PENJUALAN AKTIVA	Rp 1.583.763	Rp 3.461.129

TETAP		
PENDAPATAN BBN	Rp 1.864.546	Rp -
PENDAPATAN VARIASI	Rp -	Rp 818.182
PENDAPATAN BONUS SGP-SIM	Rp -	Rp -
PENDAPATAN INTENSIVE SIS	Rp -	Rp -
PENDAPATAN SUBSIDI UNIT SIS	Rp 82.080.950	Rp 213.508.948
PENDAPATAN PROMOSI/IKLAN SIS	Rp 36.300.552	Rp 14.607.199
PENDAPATAN FREE SERVICE SIS	Rp 15.498.087	Rp 7.415.802
PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp 133.940	Rp 24.714
TOTAL PENDAPATAN DI LUAR USAHA	Rp 137.934.317	Rp 239.934.328
BIAYA DI LUAR USAHA	Rp (30.543.414)	Rp (24.948.083)
TOTAL PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA	Rp (18.408.214)	Rp 214.056.246
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	Rp (10.627.752)	Rp 108.470.145
BIAYA PAJAK	Rp 21.965	Rp 44.234
BIAYA PAJAK PPH FINAL	Rp -	Rp 628.877
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	Rp (10.649.717)	Rp 107.797.033

الجامعة الإسلامية
البحرين